

RAMADAN LIGHT FESTIVAL 2025 Purbalingga Berhias Lampu



KR-Toto Rusmanto

Purbalingga eksotik waktu malam, terang benderang dengan lampu-lampu hias.

PURBALINGGA (KR) - Purbalingga menyambut bulan suci Ramadan dengan cara yang spektakuler melalui acara *Ramadan Light Festival 2025*, Kamis (20/3). Acara itu dipusatkan di alun-alun kota dengan menghadirkan suasana malam yang penuh cahaya hingga 8 April mendatang. Tidak kurang dari 100 lampu hias terpasang di sekitar Alun-alun Purbalingga. Sementara 250 lampu lainnya menerangi ruas Jalan Jendral Soedirman Barat dan Jalan Piere Tendean,

Dengan berhias lampu, kawasan tersebut menjadi semakin memukau, dengan suasana ramadan yang eksotik dan hangat. Warga Purbalingga juga antusias menyaksikan ratusan lampu hias dengan warna warni elektrik yang menyinari jalanan dan alun-alun kota.

Bupati Purbalingga Fahmi M Hanif menuturkan, *Ramadan Light Festival 2025* dimaksud untuk memindahkan kota di bulan Ramadhan serta menyambut warga yang mudik Lebaran. Festival ini sekaligus merupakan bagian dari upaya meningkatkan daya tarik wisata di Purbalingga," jelasnya. Diharapkan, event tersebut bisa memberikan dampak positif kepada masyarakat Purbalingga. Baik dari sisi pariwisata maupun pergerakan roda perekonomian masyarakat, khususnya para pelaku UMKM lokal.

Mas Bupati, sebutan putra anggota DPR RI Rofik Hananto itu menambahkan, gelaran Ramadan Light Festival 2025 bukan sekadar ajang meramaikan bulan Ramadan. Festival itu juga merupakan salah satu upaya pemerintah daerah menciptakan Purbalingga yang lebih indah dan hidup, baik secara visual maupun ekonomi.

Ina Farida warga Desa Sumampir Kecamatan Rembang yang berjarak 25 kilometer dari pusat kota, mengaku sangat terkesan dengan gelaran tersebut. "Lampu-lampu hias ini membuat malam di Purbalingga menjadi lebih meriah, apalagi di bulan Ramadan. Ini adalah salah satu cara untuk memindahkan kota," ungkapnya. (Rus)-f

PPDI DIMINTA DUKUNGAN Wujudkan Koperasi Merah Putih

PATI (KR) - Dewan Pimpinan Pusat Persatuan Perangkat Desa Indonesia Merah Putih secara maraton menyiapkan langkah untuk mensukseskan program pemerintah, yakni pendirian Koperasi Desa Merah Putih. "Kami sering diundang rapat dengan Pak Menteri PDDT maupun Pak Menkop untuk mendiskusikan program Koperasi Desa Merah Putih," kata Ketua Umum DPP PPDI Merah Putih Drs Cuk Suyadi di Pati, Rabu (19/3).

Menurutnya, saat ini PPDI Merah Putih diharapkan bisa membantu target pembentukan 70.000 koperasi desa di seluruh Indonesia, karena akan diluncurkan secara resmi pada 12 Juli 2025, bertepatan dengan peringatan Hari Koperasi Nasional. "DPP PPDI Merah Putih berdiri sejak 2 Desember 2024, sedangkan Koperasi Desa Merah Putih berdiri pada 18 Maret 2025," jelas alumni IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta itu.

Diakui tokoh yang sehari-hari menjabat Kasi Pemerintahan dan sejak 2006 ditunjuk menjadi Penjabat (Pj) Sekdes Jembulwunut Kecamatan Gunungwungkal Pati ini, nama organisasi yang dipimpinnya bisa dibilang sama mirip dengan nama koperasi yang baru ditentukan dari pemerintah.

Sementara itu, menteri Koperasi Budi Ary melalui Surat Edaran Nomor 1/2025 tertanggal 18 Maret menegaskan, pembentukan Koperasi Desa Merah Putih didasarkan harapan dari Presiden Prabowo Subianto saat menggelar retret Kepala Daerah di Akmil Magelang, Februari lalu. Juga berdasarkan instruksi Presiden dalam rapat terbatas kabinet di Istana Negara, 3 Maret 2025.

Pembentukan program Koperasi Desa Merah Putih sebagai bagian dari upaya meningkatkan ketahanan pangan nasional dan percepatan pengentasan kemiskinan di wilayah desa. Keberadaan koperasi sebagai motor penggerak ekonomi rakyat. Pendirian Koperasi Desa Merah Putih juga menyertakan masyarakat desa setempat. Selain itu, cakupan usaha koperasi meluas.

Untuk pengajuan nama Koperasi Desa Merah Putih harus menyertakan nama desa setempat, lalu dilanjutkan dengan frasa Desa Merah Putih. Kegiatan Koperasi Desa Merah Putih melakukan usaha berupa gerai penyediaan sembako, penyediaan obat murah, simpan pinjam, klinik desa, pergudangan, logistik dan distribusi. (Cuk)-f



KR-Alwi Alaydrus

Cuk Suyadi menunjukkan arsip PPDI Merah Putih.

ARUS MUDIK-BALIK LEBARAN DI BANYUMAS

Polresta Pastikan Aman dan Lancar

BANYUMAS (KR) - Operasi Ketupat Candi 2025, Jumat (21/3) mulai digelar di Kabupaten Banyumas dengan apel pasukan yang berlangsung di Kompleks GOR Satria Purwokerto. Apel ini dipimpin oleh Kapolresta Banyumas Kombes Pol Ari Wibowo, untuk memastikan kesiapan personel dan kendaraan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat selama arus mudik dan balik Lebaran.

"Dalam operasi ini kami melibatkan 620 personel gabungan, terdiri dari 500 anggota Polri dan 120 personel dari TNI, serta instansi terkait," jelas Kombes Ari Wibowo. Sebagai bagian dari pengamanan, empat pos telah didirikan di titik-titik strategis, yaitu Pos Pengamanan (Pospam) di Ajibarang, Wangon, dan Kemranjen, serta satu Pos Pelayanan Terpadu di Alun-Alun Purwokerto.

Selain apel pasukan, dalam apel tersebut dilakukan pemusnahan barang bukti hasil operasi rutin, termasuk minuman keras ilegal dan knalpot brong.

Kapolresta menekankan tiga konsep utama dalam operasi ini, yakni keamanan, keselamatan, dan keramahan dalam pelayanan. Polresta

Banyumas telah menyiapkan berbagai strategi mitigasi lalu lintas untuk mengantisipasi lonjakan kendaraan, salah satunya melalui koordinasi dengan Polres tetangga, seperti Cilacap, Brebes, Tegal, Purbalingga, dan Pemalang.

"Kami telah melakukan survei jalur bersama Dinas Perhubungan untuk memastikan kesiapan rambu-rambu dan infrastruktur lainnya. Jika terjadi lonjakan arus, kami sudah memiliki strategi pengalihan lalu lintas agar tidak terjadi kemacetan parah," tegas Kombes Pol Ari Wibowo. Menurutnya, Dinas Perhubungan juga akan menerapkan traffic counting, yakni pemantauan jumlah kendaraan yang melintas, guna menentukan langkah antisipasi yang tepat.



KR-Driyanto

Bupati bersama Kapolres dan Dandim Banyumas saat mengecek kendaraan yang dipersiapkan untuk Operasi Ketupat Candi 2025.

Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono menambahkan bahwa pemerintah daerah turut berpartisipasi dalam kelancaran mudik dengan menyediakan 10 unit kendaraan untuk program mudik dan balik gratis. Program ini akan dimulai pada 26 Maret 2025, dengan rute dari Jakarta menuju Purwokerto bagi warga Banyumas. "Kami ingin membantu warga yang ingin pulang ke kampung halaman dengan

aman dan nyaman. Program ini tidak hanya untuk mudik, tetapi juga untuk arus balik setelah Lebaran," tandasnya.

Dengan berbagai persiapan tersebut, diharapkan arus mudik dan balik Lebaran 2025 di Kabupaten Banyumas dapat berjalan aman, tertib, dan lancar. Dengan demikian, masyarakat bisa merayakan Idul Fitri bersama keluarga dengan nyaman. (Dri)-f

SUKOHARJO SIAPKAN FASILITAS KESEHATAN

Pemudik Diminta Utamakan Keselamatan

SUKOHARJO (KR) - Pemudik Lebaran 2025 diminta mengutamakan keselamatan di jalan. Apabila dalam perjalanan pemudik merasa lelah atau sakit, bisa beristirahat dan mendapat pelayanan kesehatan di Pos Pengamanan (Pospam) dan

fasilitas kesehatan di sepanjang jalur mudik dan balik Lebaran 2025 di Kabupaten Sukoharjo.

Bupati Sukoharjo Etik Suryan mengatakan, Pemkab sudah memfasilitasi berbagai bidang terkait kesiapan arus mudik dan balik Lebaran 2025. Terpenting, penga-

manan, selain itu juga disediakan fasilitas kesehatan bagi pemudik. "Pelayanan tersebut bisa didapat di Pospam, Puskesmas dan rumah sakit," jelasnya, Jumat (21/3).

Bupati menjelaskan, berbagai pihak telah bekerja keras dalam mempersiapkan arus mudik dan balik Lebaran 2025. Karena itu, para pemudik dengan tujuan akhir di Kabupaten Sukoharjo maupun pemudik yang hanya melintasi Sukoharjo tetap diminta menjaga dan mengutamakan kesehatan selama perjalanan mudik dan balik lebaran. "Dalam perjalanan mudik itu ada keluarga yang diajak dalam kendaraan dan ada keluarga yang menunggu di rumah. Tetap hati-hati dalam berkendara dan patuhi rambu lalu lintas," tandas Etik Suryani.

Menurutnya, Pemkab Sukoharjo melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait telah melakukan persiapan pendukung kelancaran arus mudik dan balik Lebaran 2025. Salah satunya terkait infrastruktur

jalan. Selain itu juga kelengkapan rambu lalu lintas dan pengecekan kelayakan armada bus mudik.

Kapolres Sukoharjo AKBP Anggaito Hadi Prabowo mengatakan, Pospam tidak hanya digunakan untuk penempatan petugas gabungan menjalankan tugas pengamanan arus mudik dan balik Lebaran saja. Pospam juga bisa digunakan pemudik untuk mendapatkan pelayanan kesehatan apabila dalam kondisi sakit. Termasuk Pospam bisa digunakan pemudik untuk beristirahat sejenak bagi pemudik yang lelah dan mengantuk setelah menempuh perjalanan jauh.

"Petugas gabungan selain memprioritaskan keamanan, juga keselamatan pemudik khususnya sopir apabila lelah, mengantuk atau bahkan sakit bisa meminta pelayanan kesehatan dan istirahat di Pospam. Pemudik lainnya juga bisa menggunakan Pospam dan telah disediakan fasilitas pendukung," tegas Kapolres. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati, Kapolres dan Dandim 0726 Sukoharjo mengecek kendaraan patroli pengamanan Operasi Ketupat Candi 2025.

DISIAPKAN DI SETIAP EXIT TOL KARANGANYAR

2 Petugas Bersenjata Laras Panjang

KARANGANYAR (KR) - Dua aparat bersenjata peluru tajam dipasang di tiap exit tol di Kabupaten Karanganyar. Para aparat itu siap melakukan tindakan terukur untuk menanganai gangguan keamanan. Exit tol yang dimaksud di gerbang tol Ngemplak di Klodran Colomadu, gerbang tol Karanganyar di Kebakramat, dan gerbang tol Gondangrejo.

"Di tiap exit tol, dipasang dua anggota bersenjata. Sistem pengamanan tentatif. Apabila ada yang menonjol, kita lakukan tindakan," kata Kapolres Karanganyar AKBP Hadi Kristanto kepada wartawan usai apel gelar pasukan Operasi Ketupat Candi 2025 di alun-alun kota, Jumat (21/3).

Menurutnya, lima pos pengamanan dan pos pelayanan didirikan di lima titik selama momen libur

lebaran. Yakni exit Tol Karanganyar, Exit Tol Ngemplak, Karangpandan, Karangpandan, dan alun-alun Karanganyar. Total sebanyak 400 personel bertugas piket di pos-pos itu serta tersebar di lokasi lain.

"Selain itu, sudah disiapkan mobil derek, ambulans, mobil PMI, tim urai dan tim reaksi gerak cepat. Juga ada pos kesehatan, dan unsur relawan ambulans, dan relawan lain," tandas AKBP Hadi Kristanto.

Kapolres juga mengatakan pihaknya tidak hanya mengamankan masyarakat di momen mudik, namun juga menjaga kondisitas geliat wisata di Karanganyar. "Jadi, sampai lebaran, kita menyebar ke beberapa titik. Setelah lebaran, personel dikerahkan ke Tawangmangu, tepatnya di tempat-tempat wisata," ungkap Kapolres.

Apel gelar pasukan diakhiri pemusnahan barang bukti kasus penyalahgunaan knalpot, peredaran miras serta petasan. Baranga yang

dimusnahkan terdiri 977 liter ciu, sembilan petasan, dan 400 knalpot brong. Semua hasil operasi pekat sejak awal Ramadan. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Pemusnahan barang bukti miras, petasan dan knalpot brong usai apel gelar pasukan Operasi Ketupat Candi di Karanganyar.

OPERASI KETUPAT CANDI DI TEMANGGUNG

Bupati Cek Persiapan Pengamanan

TEMANGGUNG (KR) - Bupati Temanggung, Kapolres dan Dandim 0706 Temanggung cek kesiapan pasukan dan sarana pendukung untuk operasi kemanusiaan Ketupat Candi 2025, dalam gelar pasukan yang digelar di mapolres setempat, Jumat (21/3). Kapolres Temanggung AKBP Rully Thomas mengatakan pihaknya menerjunkan 407 personel pada Operasi Ketupat Candi 2025. Mereka gabungan dari Polri, TNI, Satpol PP, Dinas Perhubungan serta komponen pendukung lain, seperti PMI dan BPBD setempat.

AKBP Rully Thomas menyebutkan, sejumlah pos pengamanan, pos pelayanan dan pos terpadu didirikan di sepanjang jalur mudik di Kabupaten Temanggung. Di antaranya di Parakan, Temanggung, Kranggan dan Pringsurat.

"Pos-pos tersebut dilengkapi berbagai fasilitas, termasuk untuk istirahat," jelasnya. Menurut Kapolres, operasi Ketupat Candi 2025 sedianya akan digelar pada selama 17 hari, mulai 23 Maret sampai 8 April 2025.

Bupati Temanggung Agus Setyawan mengatakan Pemkab Temanggung selalu siap untuk bersinergi dengan TNI, Polri dan Forkopimda yang lain. "Kami selalu suport. Saat ini, pada hari-hari terakhir Ramadhan dan sampai dengan lebaran," tan-

dasnya.

Dia mengatakan jalan-jalan di jalur mudik sedang diperbaiki oleh dinas terkait. Pengerjaan terus dilakukan, berupa penambalan jalan-jalan berlubang. Meskipun anggaran

terbatas, Pemkab Temanggung melakukan penambalan jalan sepanjang 640 kilometer di seluruh wilayah Kabupaten temanggung.

Diakui, penambalan jalan di Kabupaten Temang-

gung saat ini tidak maksimal. Meskipun demikian, penambahan jalan tetap harus dilakukan agar arus mudik lebaran berjalan lancar, aman dan nyaman. "Memang tidak maksimal, karena penambalan 640 kilometer jalan kabupaten dilakukan dengan dana yang ada terbatas," tandas Agus Setyawan.

Bupati menghimbau agar pengguna jalan selalu waspada dan berhati-hati sebab cuaca belum menentu. Kadang terang benderang tetapi mendadak turun hujan deras disertai angin kencang. "Paara pemudik di jalan tidak usah tergesa-gesa. Yang penting bisa selamat sampai di tujuan masing-masing," tegasnya. (Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid

Bupati bersama Kapolres dan Dandim 0706 Temanggung melakukan cek kesiapan pengamanan Operasi Ketupat Candi 2025.